

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUSIK RITMIS PADA DRUM BAND
TK PERTIWI 26 JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL**

Ringkasan Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh

Desi Putri Maharani
NIM 05208241022

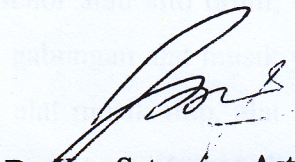
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN


Ringkasan skripsi yang berjudul ***Strategi Pembelajaran Musik Ritmis Pada Drum band TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul*** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing.



Yogyakarta, 23 Juni 2012
Pembimbing I,


Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd
NIP. 19650714 199101 2 002

Yogyakarta, 23 Juni 2012
Pembimbing II,


Dra. M.G Widyastuti, M.Sn
NIP. 19600703 198812 2 001

Ringkasan Skripsi
Strategi Pembelajaran Musik Ritmis Pada Drum Band
TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul

A. Pendahuluan

Sesuai dengan perkembangan anak di usia taman kanak-kanak, belajar sambil bermain merupakan suatu yang menarik. Begitu juga dengan belajar musik secara kelompok atau bersama-sama merupakan suatu hal yang menyenangkan. Salah satu strategi untuk memberikan pengenalan musik yang dilakukan secara klasikal, yaitu dengan mengajarkan drum band untuk anak-anak, karena dengan mengajarkan sebuah kelompok drum band dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama.

Pelajaran musik dalam bentuk drum band, penting bagi perkembangan anak sekaligus sebagai sarana promosi untuk menarik murid-murid baru. Namun yang terpenting bahwa drum band sebagai pembelajaran musik sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang dan keseimbangan bagi diri anak. Keseimbangan dalam hal kecerdasan intelektual, emosional dan bahkan intelektual. Karena dalam permainan drum band siswa membutuhkan konsentrasi dalam menghafal ritme, mengatur keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri serta kekompakan dalam kelompok.

B. Kajian Teori

Kata Drum Band yang sudah sering kita dengar berasal dari dua kata yaitu: *Drum* dan *Band*. Drum adalah alat musik yang dimainkan dengan dipukul atau ditabuh. Beberapa jenis alat drum yang terdapat di drum band antara lain: snare drum, tenor atau alto drum, bass drum maupun trio-tom. Sedangkan band adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri: alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Beberapa alat musik melodi yang digunakan pada drum band adalah bellyra dan pianika. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gitapati atau mayoret. Drum band menurut arti katanya adalah gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama.

Secara umum pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (sudrajat: 2005).

Mempelajari musik sejak usia dini merupakan sebuah kesempatan yang luar biasa. Dengan belajar sejak kecil, maka perkembangan otak akan terarah secara maksimal (Sanjaya, 2009). Drum Band sebagai kegiatan favorit pada kebanyakan Taman Kanak-kanak, mengasah kemampuan motorik dan kemampuan berfikir baik otak kanan maupun otak kiri. Hal ini yang sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak secara positif nantinya.

Pada permainan instrumen Drum Band siswa dituntut untuk menggerakkan secara seimbang, tangan kanan dan tangan kiri. Otak kanan mengendalikan tubuh sebelah kiri, dan otak kiri mengendalikan tubuh sebelah kanan. Nilai tambah dari kegiatan Drum Band siswa belum memahami bagaimana membaca not balok atau membaca symbol-symbol yang diberikan oleh pelatih bagaimana bermain sesuai tempo. Tetapi mereka bias memainkan secara bersama-sama dengan tempo yang seragam, serta dengan patten pukulan yang berbeda-beda. Imajinasi anak dituntut untuk berkembang, karena usia anak-anak merupakan usia yang bagus untuk berimajinasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul. Subjek dalam penelitian ini adalah "*pembelajaran musik ritmis pada drum band TK*". Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran ritmis drum band TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dibuktikan dengan tehnik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, verifikasi atau menarik kesimpulan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul menggunakan 2 strategi dalam pembelajaran, yaitu; strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian jalannya pembelajaran, strategi pengelolaan masing – masing kelas. Ditambah juga dengan pendekatan dan evaluasi, yaitu; pendekatan kasih sayang dan evaluasi pengambilan nilai.

Strategi pengorganisasian yang digunakan dalam pembelajaran Drum band yang dilakukan di TK Pertiwi 26 Jambidan ini adalah pelatih membuat jadwal setiap minggunya dalam pembelajaran. Tahap demi tahap setiap minggu nya pelatih lakukan latihan dengan strategi - strategi yang telah disiapkan pelatih supaya siswa - siswa mudah menerima pelajaran, mudah menghafal dan mudah untuk mempelajari ulang, karena waktu untuk mempelajari ulang sangat cukup. Jadwal pembelajaran Drum band di TK Pertiwi 26 Jambidan ini diadakan satu minggu dua kali (setiap hari Selasa dan Kamis, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB)

Hasil observasi menunjukkan bahwa, tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran umumnya tergolong tinggi. Para siswa tampak antusias memperhatikan dan menirukan contoh - contoh yang diberikan oleh pelatih. Hal ini disebabkan pada awal pembelajaran pelatih melakukan tindakan yang bersifat memotivasi siswa. Tentu dengan nasehat - nasehat agar siswa selalu tekun belajar apapun, termasuk pelajaran Drum band karena masa muda adalah masa belajar dan kerangka memilih suatu jenis life skill tertentu yang sesuai untuk dikuasai sebagai jalan menuju kesuksesan hidup.

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi tentang kegiatan pelatih dalam memotivasi siswa dalam belajar Drum band. Pelatih Drum band di TK Pertiwi 26 Jambidan dalam wawancara pada tanggal 8 Maret 2011 tentang motivasi siswa, pelatih mengatakan bahwa siswa kadang — kadang tidak punya kesadaran untuk belajar, sehingga setiap kali pelatih masuk kelas harus selalu berusaha untuk mengingatkan dan berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa dengan berbagai cara, nasehat dan puji - pujian, tetapi kadang juga dengan cara menceritakan hal - hal yang menarik untuk mengembalikan semangat siswa - siswa belajar Drum band. Tentunya cerita - cerita yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran Drum band

itu sendin. Strategi kasih sayang diterapkan dalam pembelajaran, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda - beda, khususnya dalam hal minat dan bakat bermusik. Oleh karena itu, guru selalu berusaha memahami bakat - bakat siswa. Para siswa yang berbakat serta mempunyai minat dan keinginan untuk mencapai prestasi dibidang seni musik umumnya mempunyai tingkat keterlibatan lebih tinggi dibanding siswa - siswa lain yang memiliki karakteristik berbeda.

Prestasi di bidang Drum band yang telah berulang kali dicapai siswa-siswa TK Pertiwi 26 Jambidan, mengindikasikan bahwa para siswa semakin baik ketrampilannya di bidang musik khususnya Drum band. Meskipun hal ini hanya diwakili oleh salah satu kelompok kecil siswa, yang kemungkinan besar diantara mereka memang sudah memiliki bakat alam. Namun hal ini tidak mengesampingkan pelatih Drum band di TK Pertiwi 26 Jambidan dengan upaya membina para siswa yang berbakat dibidang seni musik khususnya Drum band, karena tanpa adanya pembinaan bakat seseorang dibidang apapun tidak bisa berkembang. Kemampuan tentang pengetahuan dan ketrampilan Drum band dari pelatih Drum band di TK Pertiwi 26 Jambidan terbukti telah mendukung para siswanya untuk mencapai prestasi dibidang Drum band

E. Kesimpulan dan Saran

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran musik ritmis pada drum band TK Pertiwi 26 Jambidan Banguntapan Bantul maka dapat ditarik kesimpulan; Materi yang digunakan dalam pembelajaran Drum band menyesuaikan usia dan kemampuan anak TK, yaitu dengan mengajarkan ritmis sederhana guna untuk memudahkan anak menghafal dan berhasil memainkan dengan bagus, Metode yang digunakan pelatih dalam pembelajaran Drum Band yaitu: metode demonstrasi, metode ketrampilan proses dan metode drill, Strategi yang digunakan di sekolah TK Pertiwi 26 Jambidan yaitu: strategi pengorganisasian pembelajaran , strategi penyampaian jalannya pembelajaran dan strategi pengolahan masing-masing kelompok Drum Band, Pendekatan dan evaluasi Drum Band yaitu: pendekatan kasih sayang dan

evaluasi pengambilan nilai, Alat musik Drum Band yang terdapat di TK Pertiwi 26 Jambidan kurang memenuhi standar untuk anak usia TK.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di TK Pertiwi 26 Jambidan tidak jauh berbeda dengan strategi pembelajaran Drum Band yang diterapkan di sekolah lain. Namun dari hasil pengamatan, peneliti menemukan strategi yang khas di TK Pertiwi 26 Jambidan yaitu strategi pendekatan kasih sayang.

DAFTAR PUSTAKA

Adler, Samuel. 1982. *The Study of Orchestration*. New York: W.W. Norton & Company.

Ardhi, Prakoso Bayu. 2008. *Kreativitas Orkes Sinten Remen Dalam Pengolahan Musik Keroncong*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Basuki, Heru. 2010. Teori-Teori Mengenai Kreativitas.<http://v-class.gunadarma.ac.id/mod/resource/view.php?id=15524>. Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2011.

Baumgarten, Alexander. Tentang seni <http://id.shvoong.com/social-sciences/1750726-tentang-seni/#ixzz1Ick9usj3>. Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2011.

Budiman, Ahmad Adib. 2010. *Pola Irama dan Progresi Akord pada Alat Musik Ukulele, Cuk, Cak dalam Musik Langgam Keroncong*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Coker, Jerry. 1964. *Improvising Jazz*. Prentice Hall.

- Cole, William. 1976. *The Form of Music*. London: The Associated Board of The Royal School of Music.
- Harmunah. 1987. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____, 1996. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Indrawan, Nur. 1999. *Latar Belakang Pemain Musik Keroncong di Yogyakarta dan Hubungannya dengan Minat Aktivitasnya*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Innayati, A. 2005. *Bentuk Aransemen dan Penyajian Musik Jawa Dwipa Guitar Ensemble*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Debdikbud.
- Kriswanti. 2004. *Analisis Lagu Keroncong "Bersatulah Indonesiaku" Karya Imoeng CR*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Ade. 2009. *Kreativitas Opick dalam lagu Tombo Ati*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumawati, Heni. 2006. *Musik Ilustrasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Moelong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- _____, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

_____, 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

_____, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka.

_____, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka.

Racmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Percetakan Jala Sutra.

Semiawan, Munandar. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.

_____, 1996. *Serba-serbi Musik Keroncong*. Jakarta: Mustika.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: C.V. Alfabeta.

Tambayong, J. 1992. *Ensiklopedia Musik*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Wibowo, Ari Trianto. 2006. *Hubungan Kemampuan Solfegio Dan Kemampuan Arransemen Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Tugas Akhir Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.